

## Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Pengawasan Fungsional Terhadap Akuntabilitas Publik (Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Agam)

Yessy Febria Putri<sup>1\*</sup>, Sri Yuli Ayu Putri<sup>2</sup>, Andre Bustari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

\*Corresponding Author: [yessyfebriaputri28@gmail.com](mailto:yessyfebriaputri28@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis dampak aksesibilitas masyarakat terhadap akuntabilitas publik, termasuk akses terhadap akuntabilitas publik, pada Pemerintah Daerah Kabupaten Agam. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data merupakan kumpulan data awal yang berasal dari tanggapan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini serta data sekunder dari penelitian akademik dan internet. Responden penelitian ini merupakan pejabat eselon III dan kepala bagian keuangan/ pegawai bagian keuangan pada badan dan dinas yang tergabung dalam OPD di pemerintahan Kabupaten Agam sebanyak 46 responden dengan membedakan masa kerja pegawai bagian keuangan lebih dari 1 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam makalah ini adalah analisis uji garis berganda regresi. 1) Penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas publik, menurut hasil penelitian, 2) Aksesibilitas kontrak keuangan dalam kaitannya dengan akuntabilitas publik. 3) Bias fungsional berkaitan dengan akuntabilitas publik 4. Penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan, dan pengawasan fungsional berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas publik”

**Kata Kunci :** Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Pengawasan Fungsional, dan Akuntabilitas Publik

**Abstract:** *The purpose of this study is to understand and analyze the impact of public accessibility on public accountability, including access to public accountability, in the Agam Regency Government. The type of data used in this study is quantitative data. The data source is a collection of initial data derived from responses to the questionnaire used in this study as well as secondary data from academic research and the internet. The respondents of this study were echelon III officials and heads of finance/finance employees in agencies and departments that are part of the OPD in the Agam Regency government, totaling 46 respondents, by differentiating the length of service of finance employees for more than 1 year. The analysis method used in this paper is multiple regression line test analysis. 1) Presentation of financial statements affects public accountability, according to the results of the study, 2) Accessibility of financial contracts in relation to public accountability. 3) Functional bias is related to public accountability 4. Presentation of financial statements, accessibility of financial statements, and functional supervision simultaneously affect public accountability"*

**Keywords:** *Presentation of Financial Statements, Accessibility of Financial Statements, Functional Supervision, and Public Accountability*

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi sistem pemerintahan yang baik mengatur urusannya dengan mengacu pada pertumbuhan di bidang pembangunan, ekonomi, politik, dan administrasi. Karena keuangan negara memiliki peran strategis dalam proses pembangunan suatu bangsa, ditinjau dari jenis, ruang lingkup, dan pengaruhnya terhadap pembangunan, ketahanan, dan stabilitas ekonomi, maka penyelenggaraan negara tidak mungkin dapat dipisahkan dari persoalan keuangan Negara yang mudah di akses.

Laporan pemerintah daerah tentang keterbukaan dan pertanggungjawaban harus mencakup seperti “neraca, laporan arus kas, laporan realisasi anggaran, dan catatan atas laporan keuangan” yang bersangkutan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Akuntabilitas harus dikomunikasikan dengan jelas kepada stakeholder dan diberikan kewenangan atau mandat kepada pemerintah.

Kemudahan mengakses laporan keuangan pemerintah daerah dikaitkan dengan aksesibilitas data keuangan daerah, klaim Nur Handayani dan Miftahul Reza Fauziyah (2017). Aksesibilitas ini, menurut Wahyudi (2018), “memunculkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah secara dramatis”.

Penyajian Menurut Fauziyah dan Handayani (2017), “laporan keuangan dan aksesibilitasnya berpengaruh baik dan signifikan terhadap tugas pengelolaan keuangan daerah”.

Pemerintah Kabupaten Agam merupakan salah satu dari beberapa organisasi yang harus menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan pedoman penjaminan pemerintah. Berdasarkan temuan hasil pemeriksaan LKPD Kabupaten Agam Tahun Anggaran 2019 oleh instansi pemeriksa keuangan (BPK-RI) dikumpulkan dan tersedia untuk umum sebagai media pertanggungjawaban APBD Tahun Anggaran 2019, di menyajikan laporan. tersebut adanya menitikberatkan pada salah satu aspek transaksi keuangan, khususnya persoalan ruang lingkup tugas BBM yang massif, menunjukkan sistem pengendalian intern Pemerintah Daerah masih lemah dan Permintaan BKP No. 1/LHP/XVIII.PDG/01/2021 from the inspection report dated January 18, 2021 terdapat keterlambatan pekerjaan konstruksi bangunan dan pembayaran paket pekerjaan yang tidak sesuai kontrak pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan demikian terdapat Pertama, tidak semua OPD mampu membuat laporan keuangan secara menyeluruh, yang merupakan salah satu Isu yang sering terjadi, khususnya di Kabupaten Agam, terkait dengan bagaimana akuntabilitas publik ditangani. catatan keuangan. Kedua, tidak semua pemerintah daerah dapat secara sederhana dan terbuka mempublikasikan dan mendistribusikan data keuangan secara online Ketiga, lemahnya pengawasan operasional pemerintahan internal oleh atasan.

Pernyataan ini memicu sejumlah pertanyaan publik termasuk apakah pemerintah daerah telah meningkatkan akuntabilitas publik secara signifikan dengan menyajikan laporan pertanggungjawabannya dan apakah laporan yang disajikan akurat dan dapat dipercaya oleh penggunanya.

## Rumusan Masalah

1. “Apakah penyajian laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas publik?”
2. “Apakah aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas publik?”
3. “Apakah pengawasan fungsional berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas publik?”

4. “Apakah penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan, pengawasan fungsional secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas publik?”

## Landasan Teori

### Akuntabilitas Publik

Bahwa pemberi amanah mempunyai kewajiban pertanggungjawaban kepada wali, yang memenuhi syarat dan diberdayakan untuk memikul tanggung jawab atas tindakan mereka menyampaikan, Semua aktivitas pribadi mereka harus dilaporkan dan diungkapkan Selanjutnya menurut Rusdiana dan Nasihudin (2018), akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab seseorang atau kelompok terhadap pihak pemberi amanat baik dalam arti vertikal maupun horizontal.

### Penyajian Laporan Keuangan

“Menurut Arief Sugiono dan Edi Untung (2016: 1). Laporan keuangan yang menampilkan kesehatan dan efisiensi bisnis waktu atau titik waktu tertentu merupakan konsekuensi dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi)”

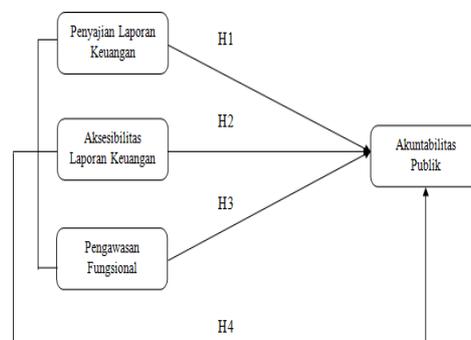
### Aksesibilitas Laporan Keuangan

“Pengguna laporan keuangan karena aksesibilitas laporan ini, siapa pun dapat dengan cepat melihat catatan keuangan pemerintah daerah (Antika et al., 2020)”

### Pengawasan Fungsional

“Inu Kencana Syafii (2019: 167) mendefinisikan pengawasan sebagai kegiatan pemantauan kemajuan proyek untuk menjamin segala sesuatunya berjalan sesuai rencana dan meluruskan sejumlah asumsi yang saling berkaitan”.

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis

- H1. “Diduga Penyajian Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Publik”  
 H2. “Diduga Aksesibilitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Publik”  
 H3. “Diduga Pengawasan Fungsional berpengaruh terhadap Akuntabilitas Publik”  
 H4. “Diduga Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Pengawasan Fungsional secara simultan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Publik”.

## METODOLOGI PENELITIAN

Strategi atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian mengumpulkan data disebut metode pengumpulan data. Ada beberapa metode untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Situs web, tinjauan literatur, dan studi lapangan

## Populasi dan Sampel

Pandangan Sugiyono (2017:80), “Istilah "populasi" mengacu pada kategori yang luas dari item atau individu yang memiliki sifat dan kualitas khusus yang dipilih peneliti untuk diselidiki untuk membuat kesimpulan”. Sampel penelitian terdiri dari Pejabat eselon III dan direktur 23 kantor dan departemen keuangan dan administrasi lembaga gerejawi.

Dalam penyelidikan ini, sampling saturasi adalah metode pilihan. Semua orang dalam populasi digunakan sebagai sampel bila menggunakan teknik sampling jenuh. Meskipun keduanya menggunakan populasi Pengambilan sampel jenuh berbeda dengan sensus karena sensus menggunakan populasi, sedangkan pengambilan sampel jenuh menggunakan sampel lengkap besar.

Metode pengambilan Manfaat sampel jenuh meliputi kemudahan penggunaan, keterjangkauan, dan pengumpulan data sampel yang cepat.. Kelemahan dari teknik sampel jenuh adalah hanya bekerja untuk pengelompokan populasi kecil dan tidak cocok untuk populasi dengan banyak anggota. Sebanyak 46 Sampel penelitian terdiri dari Pejabat eselon III dan direktur 23 kantor dan departemen keuangan dan administrasi lembaga Kabupaten Agam dipakai dalam meneliti ini.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Instrumen Penelitian

pandangan Sugiyono (2018:102) “Alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati dikenal sebagai instrumen penelitian”. Skala Likert digunakan dalam penyelidikan ini. Skala Likert mengukur (pendapat, sudut pandang, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial). 2018: Sugiyono, 152). “Variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala Likert”.

Dengan menggunakan teknik pemaparan data dari statistik untuk menganalisis data tertulis dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, dimungkinkan untuk melakukan pengamatan yang sistematis, akurat terhadap realita sehubungan antara masalah yang diteliti. Dalam investigasi ini, data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode TCR. Dalam sistem penilaian Respondent Achievement Level (TCR), individu diberi peringkat berdasarkan seberapa baik mereka memenuhi berbagai kriteria. Teknik studi menunjukkan evaluasi skala "Skala Master", skala pengukuran yang biasanya menampilkan lima tingkat atribut tertentu. Untuk menentukan skala master dari fitur- fitur yang berbeda ini

### 2. Uji Validitas

Validitas dievaluasi dengan menggunakan uji validitas kuesioner. Validitas adalah kemampuan pertanyaan pada suatu alat atau kuesioner untuk memaparkan data yang akan dievaluasi dengan menggunakan instrumen atau kuesioner(Ghozali, 2018: 51).

Korelasi item-total yang menyatakan keterkaitan antara skor item pertanyaan dengan skor keseluruhan (korelasi item-total) digunakan untuk melakukan Menggunakan pendekatan korelasi product moment Pearson, uji validitas penelitian ini. Ketika rhitung > rtabel atau terdapat temuan signifikan pada taraf 0,05, maka suatu butir dikatakan asli atau valid (Ghozali, 2016).

### 3. Uji Reliabilitas

Ketika alat ukur yang sama digunakan untuk mengukur gejala yang sama tiga kali atau lebih, uji reliabilitas digunakan untuk menentukan seberapa akurat hasilnya. Langkah-langkahnya konstan. Penelitian ini menggunakan single testing yang sering dikenal dengan one shot reliability testing. Jika skor Ketika nilai Cronbach Alpha suatu variabel melebihi 0,07, maka dianggap dependen (Ghozali, 2016).

Dikatakan reliabel jika seseorang menjawab pertanyaan kuesioner secara teratur atau terus menerus. “Jika jawaban responden berbentuk skala, seperti (1-3, 1- 5, atau 1-7), atau

jika jawaban responden menginterpretasikan evaluasi sikap maka digunakan teknik cronbach alpa” (Ghozali, 2016).

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan apakah data dalam penelitian ini mendukung hipotesis tradisional atau tidak, digunakan uji asumsi klasik. Karena tidak semua data dapat diterapkan pada regresi, uji asumsi tradisional ditangani untuk mencegah bias. Uji yang dilakukan adalah uji multikolinearitas, Tes untuk heteroskedastisitas dan normalitas digunakan; uji autokorelasi tidak. Data penelitian merupakan data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dan tidak dibatasi oleh model data berbasis waktu.

#### 5. Uji Normalitas

“Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dan variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal”.

#### 6. Uji Multikolineritas

Menurut Imam Ghozali (2018), “uji multikolinearitas merupakan salah satu komponen uji asumsi tradisional. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi baik atau tidak”.

#### Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas melihat apakah ada kesamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi”.

### Metode Analisis Data

#### Analisis Deskriptif

“Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows untuk semua penyajian dan analisis data. Berbagai uji statistik, termasuk pemeriksaan kualitas data, pemeriksaan asumsi tradisional, statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis, digunakan untuk mengevaluasi penelitian”.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi sering digunakan untuk menggambarkan seberapa baik semua faktor independen menjelaskan fluktuasi variabel dependen dalam regresi linier. Sederhananya, koefisien korelasi (R) dikuadratkan untuk menentukan koefisien determinasi. Penggunaan R Square (R Square) terkadang menimbulkan masalah karena nilainya selalu naik ketika variabel independen dimasukkan ke dalam model. Akibatnya, akan terjadi bias karena untuk mendapatkan model dengan R tinggi, terlepas dari apakah variabel independen baru terkait dengan variabel dependen, peneliti dapat menambahkan variabel independen secara acak dan nilai R akan naik atau tidak. (Sitepu, 2014). Dimana kontribusinya diidentifikasi dengan menggunakan koefisien determinasi (KD), R<sup>2</sup>,

Rumus:  $KD = R^2$

Keterangan :

KD : Nilai Koefisien Determinasi

R : Nilai Koefisien korelasi

#### Metode Pengujian Hipotesis Uji t

Penting untuk dilakukan penelitian tambahan Untuk mengidentifikasi faktor Uji t dapat digunakan untuk melihat setiap variabel independen secara terpisah dan menentukan independen mana yang memiliki korelasi paling kuat dengan variabel dependen. Salah satu cara untuk menempatkan ini adalah sebagai berikut:

$$AP = \alpha + \beta_1 PL + \beta_2 AL + \beta_3 PF + \dots e$$

Keterangan:

AP= Akuntabilitas Publik

PL =Penyajian Laporan Keuangan

A = Aksesibilitas Laporan Keuangan

PF= Pengawasan Fungsional

$\alpha$ =Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

$e$  = error

Dimana :

B : Kemiringan garis regresi:

$S_b$  : Kesalahan standar atas koefisien regresi

$$s_b = \frac{s_{yx}}{\sqrt{\sum X^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}}$$

Dimana :

$s_{yx}$  = kesalahan standar estimasi

atau uji tidak lengkap Ada hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen jika p- value (dalam kolom sig) untuk setiap variabel independen kurang dari tingkat signifikansi ambang batas atau jika thitung melebihi ttabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel koefisien keluaran SPSS.

### Uji F

Rumus berikut digunakan untuk bersama- sama memeriksa dampak variabel independen terhadap variabel dependen:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(K-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F : Pengujian secara simultan

$R_2$  : Koefisien (determinan) berganda

K : Banyaknya variabel

n : Banyaknya sampel (banyak data)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Alat ukur yang terpercaya, yaitu alat sesuai untuk mengukur, itulah yang dimaksud dengan alat yang sah.apa yang harus diukur. Idris (2014) mengklaim bahwa korelasi produk momen program SPSS versi 25 adalah model untuk menentukan apakah instrumen itu asli. Jika rtabel = 0,294 untuk n = 43, instrumen tersebut tidak valid, begitu pula sebaliknya. Instrumen dikatakan valid jika nilai r tabel > positif.

### Uji reliabilitas

Tujuan Dalam uji reliabilitas, dinilai sejauh mana tanggapan responden dapat menghasilkan hasil yang berbeda secara signifikan (konsisten).ketika subjek yang sama diukur berulang kali.. Instrumen reliabilitas (reliable) didefinisikan sebagai instrumen yang valid apabila digunakan secara berulang-ulang untuk mengukur objek yang sama. Seluruh instrumen dianggap dapat diandalkan jika ralpha negatif dan kurang dari rtabel (0,7). Hasil evaluasi

reliabilitas masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

No	Nama Variabel	Alpha Cronbach	Normally	Status
1	Penyajian Laporan Keuangan	0,810	$\geq 0,7$	Reliabel
2	Aksesibilitas Laporan Keuangan	0,958	$\geq 0,7$	Reliabel
3	Pengawasan Fungsional	0,883	$\geq 0,7$	Reliabel
4	Akuntabilitas Publik	0,992	$\geq 0,7$	Reliabel

### Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		ABS_RES
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.6443
	Std. Deviation	2.24632
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.072
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 <sup>c</sup>

Terlihat bahwa garis lurus menghubungkan titik-titik atau relatif dekat dengan garis diagonal ketika hasil uji normalitas ditampilkan dengan grafik Normal P-P Plot seperti di atas. Hasil analisis residual penelitian ini menunjukkan bahwa residual mengikuti distribusi normal (distribusi data normal).

### Uji Multikolineritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PLK	.970	1.031
	ALK	.946	1.057
	PF	.919	1.088

### Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-33.597	26.750		-1.256	.216
Penyajian laporan keuangan	.512	.256	.286	1.997	.052
Aksesibilitas Laporan Keuangan	-.398	.305	-.185	-1.304	.199
Pengawasan fungsional	.539	.300	.254	1.796	.080

### Analisa Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.180	27.464		1.645	.107
Penyajian Laporan Keuangan	.165	.321	.371	3.512	.011
Aksesibilitas Laporan Keuangan	1.186	.402	.412	2.950	.005
Pengawasan Fungsional	.686	.277	.353	2.479	.017

$$AP=45.180\alpha+0.165PL+1.186AL+0.686PF$$

Berikut adalah beberapa kemungkinan interpretasi dari persamaan di atas:

1. “Jika laporan keuangan tidak disajikan, informasi keuangan tidak mudah diakses, dan tidak ada pengawasan fungsional, maka nilai akuntabilitas publik di Pemerintah Daerah Kabupaten Agam konstan sebesar 45.180 satuan ( $X_1=X_2=X_3=0$ )”
2. “Hubungan akuntabilitas publik Pemerintah Kabupaten dengan keterbukaan informasi keuangan Agam adalah sebesar 0,165, artinya setiap kenaikan satu satuan penyajian laporan keuangan, maka terjadi peningkatan yang sesuai dengan akuntabilitas publik sebesar 0,165 satuan”
3. “Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Agam, akuntabilitas publik dipengaruhi secara positif oleh ketersediaan informasi keuangan, menurut sebuah penelitian. Berdasarkan koefisien aksesibilitas laporan keuangan sebesar 1.186, jika pertanggungjawaban publik kepada Pemerintah Daerah Agama Kabupaten meningkat satu satuan menjadi 1.186 satuan”.
4. “Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Agam, akuntabilitas publik dipengaruhi secara positif oleh ketersediaan informasi keuangan, menurut sebuah penelitian adalah sebesar 0,686, artinya jika pengawasan fungsional naik satu satuan, maka akuntabilitas publik pada Pemerintah Daerah Kabupaten Agam naik 0,686 satuan”.

### Analisa Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.606	.578	1.93748

Berdasarkan tabel 4.20, koefisien determinasi akuntabilitas publik memiliki nilai Adjust R Square sebesar 0,578. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian berdampak pada sisa  $100\% - 57,8\% = 42,2\%$  dampak Di Kabupaten Agam, penyajian laporan keuangan yang efektif, pengawasan akuntabilitas publik, dan mudah diakses

### Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.180	27.464		1.645	.107
	Penyajian Laporan Keuangan	.165	.321	.371	3.512	.011
	Aksesibilitas Laporan Keuangan	1.186	.402	.412	2.950	.005
	Pengawasan Fungsional	.686	.277	.353	2.479	.017

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji t untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut 4.14 di atas:

1. “Nilai t untuk variabel “Penyajian Laporan Keuangan” adalah 3,512, dan nilainya adalah (sig = 0,011 0,05). Didapatkan nilai ttabel sebesar 1,682 dengan df = 46-4 = 42. Hal ini terlihat dari temuan di atas bahwa apabila thitung > ttabel atau 3,512 > 1,682 sig maka Ho ditolak. Diakui Ha, maka akuntabilitas publik Pemerintah Daerah Kabupaten Agam dipengaruhi secara positif dan signifikan dengan penyajian laporan keuangan yang berubah-ubah”.
2. “Variabel aksesibilitas laporan keuangan memiliki nilai thitung sebesar 2,950 dan nilai (sig = 0,005 0,05). df = 46-4 = 42 menghasilkan t tabel dengan nilai 1,682. Sebagaimana dapat dilihat dari data, Ho ditolak apabila thitung > ttabel atau 2,950 > 1,682 Karena diketahui variabel aksesibilitas laporan keuangan maka akuntabilitas publik Pemerintah Daerah Kabupaten Agam berpengaruh positif dan signifikan”.
3. “Nilai thitung variabel kontrol fungsional adalah 2,479, dan nilainya adalah (sig = 0,017 0,05). Diperoleh ttabel sebesar 1,682 dengan df = 46-4 = 42, hal ini dapat dilihat dari hasil thitung > ttabel atau 2,479 > 1,682, sehingga Ho ditolak. Ha diterima dalam rangka Akuntabilitas publik pada Pemerintah Daerah Agama dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel pengawasan fungsional”.

## Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.610	3	80.870	21.543	.000 <sup>b</sup>
	Residual	157.660	42	3.754		
	Total	400.270	45			

Uji F menghasilkan nilai F estimasi sebesar 21,543 dengan tingkat signifikansi 0,000 (p 0,05). Ftabel sebesar 2,833 dihasilkan dari rumus Ftabel  $(n-k-1) = (46-4-1) = 41$ . Dari statistik tersebut terlihat bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $21,543 > 2,833$ , dan sig perhitungannya. hasilnya adalah 0,000, yang kurang dari nilai ambang 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Agam bertanggung jawab kepada warganya secara simultan dipengaruhi oleh faktor persepsi penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan, dan pengawasan fungsional.

## Pembahasan

### Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tingkat signifikansi 0,011 untuk penyajian laporan keuangan lebih kecil dari 0,05. Hal ini memerlukan baik mendukung H1 atau menerima H1 untuk menarik kesimpulan bahwa diseminasi laporan keuangan daerah memiliki dampak besar pada akuntabilitas publik.

### Hasil Analisis Regresi Secara Parsial Hipotesis Pertama

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Kurniawan (2019) “yang menemukan bahwa penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan”. Artinya jika Laporan Keuangan disajikan lebih jelas atau sesuai dengan standar akuntansi. Pemerintah maka Akuntabilitas Publik akan meningkat maupun sebaliknya

### Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik

Variabel aksesibilitas laporan keuangan memiliki nilai thitung sebesar 2,950, menurut hasil penelitian, dan nilai (sig = 0,005 0,05).  $df = 46-4 = 42$  menghasilkan t tabel dengan nilai 2,018. Seperti yang dapat diamati dari hasil, ketika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,950 > 2,018$  dan sig,  $H_0$  ditolak. Jika  $H_2$  diterima atau  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen keuangan memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap akuntabilitas publik yang bervariasi.

Hal ini menunjukkan bahwa mereka dapat mempromosikan akuntabilitas publik dengan memberikan pengguna laporan keuangan akses mudah ke laporan tersebut. Dimana pemerintah dengan menyediakan Akuntabilitas dapat ditunjukkan dalam laporan keuangan kepada publik dan pihak lain yang mengandalkan data di dalamnya. untuk mendorong tanggung jawab warga negara informasi keuangan harus mudah diakses.

Penelitian Menurut Wahyudi dkk. (2018), Sanjaya (2017), dan Nur (2018), akuntabilitas publik secara signifikan dipengaruhi oleh aksesibilitas dokumen keuangan mendukung temuan penelitian ini.

### **Pengaruh Pengawasan Fungsional Terhadap Akuntabilitas Publik**

Temuan menunjukkan bahwa nilai thitung variabel kontrol fungsional adalah 3,670 dan nilainya ( $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ). Dihasilkan ttabel sebesar 1,661 dengan  $\text{df} = 96 - 4 = 92$ . Seperti yang terlihat dari hasil,  $H_0$  ditolak jika  $\text{thitung} > \text{ttabel}$ ,  $3,670 > 1,661$ , dan  $\text{sig.}$  Haruskah  $H_a$  disetujui, maka baik  $H_2$  diterima atau variabel kontrol fungsional berpengaruh baik dan besar terhadap akuntabilitas publik.

Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas publik dapat dicapai dengan pengawasan fungsional yang efisien. Untuk Pengawasan fungsional harus dilaksanakan untuk mendorong terwujudnya akuntabilitas publik yang bebas dari perilaku korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwi Asmawati tahun 2022 yang menemukan bahwa tanggung jawab secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh pengendalian internal. publik, dan dengan penelitian Aprilia tahun 2017 yang menunjukkan dampak pengawasan fungsional dan penyajian laporan keuangan pada akuntabilitas publik.

### **Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Pengawasan Fungsional Terhadap Akuntabilitas Publik**

Hasil uji F diketahui bahwa variasi penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, dan pengawasan akuntabilitas publik menghasilkan Fhitung sebesar 21,543 dan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan perbedaan yang cukup besar nilainya kurang dari 0,05. Dengan kata lain, hipotesis keempat benar karena variabel dependen akuntabilitas publik secara simultan atau bersama-sama dipengaruhi oleh faktor independen yaitu penyajian laporan keuangan, aksesibilitas data keuangan, dan pengawasan fungsional.

Untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat, maka pemerintah yang berfungsi sebagai agen atau pengelola pemerintah harus menyusun perencanaan, dan kinerja keuangan dapat ditampilkan dalam laporan keuangan. Kepercayaan publik akan dipengaruhi oleh kinerja pemerintah yang efektif

“Penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan ditemukan memiliki dampak yang menguntungkan dan simultan terhadap akuntabilitas pengelola laporan keuangan”, menurut penelitian Fauziah dan Handiyani (2017).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. “Penyajian laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas public pada pemerintah Daerah Kabupaten Agam”
2. “Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas public pada Pemerintah Daerah Kabupaten Agam”
3. “Pengawasan fungsional berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas public pada pemerintah Daerah Kabupaten Agam”.
4. “Penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan, pengawasan fungsional berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas public pada Pemerintah Daerah Kabupaten Agam”.

### **Saran**

1. Berdasarkan temuan kajian, terlihat bahwa meskipun pengawasan fungsional pemerintahan khususnya stakeholder telah sesuai aturan, akan tetapi ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Akibatnya, akan ada dampak negatif pada tingkat akuntabilitas publik. Sehubungan dengan itu, stakeholder dapat memberikan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan good governance.
2. Disarankan untuk menggunakan cara tambahan untuk mengumpulkan data yang komprehensif untuk penelitian masa depan, seperti melakukan wawancara atau mengisi kuesioner, untuk memastikan bahwa jawaban responden lebih akurat mewakili jawaban

dunia nyata.

## DAFTAR REFERENSI

### Sumber Buku

- Agussalim, Manguluang. 2016. *Statistik Lanjutan*. Padang: Ekasakti Press.
- Agussalim, Manguluang, (2016). *Metodologi Penelitian*. Padang: Ekasakti Press.
- Fahmi, I. (2017a). *Analisis Laporan Keuangan*. (Alfabeta).
- Fahmi, I. (2017b). *Analisis Laporan Keuangan* (B. Alfabeta (ed.); Bandung: A). Bandung: Alfabeta.
- Fauziyah, Miftahul Reza dan Handayani, Nur. (2017). Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Riset dan Ilmu Akuntansi*, Vol.6, No 6. STISEA Surabaya.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24* (BadanPene).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program ibm spss 25* (9th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir.(2016). Analisis Laporan Keuangan. In R. G. Persada. (Ed.), *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 4. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono.(2014). *Statistika untuk Penelitian* (CV. Alfabe).
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (CV Alfabet).
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (kedu).Alfabeta.
- Untung, A. S. & E. (2016). Analisis Laporan Keuangan. In PT &Grasindo (Eds.), *Analisis Laporan Keuangan* (PT Grasindo). PT Grasindo.

### Sumber Jurnal

- Albugis, F. F. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, 4.
- Budiman, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- Kurniawan D, R. (2019). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada Sekretariat Daerah Kota Mataram tahun 2018). *E-Proceeding of Management*, 6, 705.
- Albugis, F. F. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, 4.
- Budiman, a. (2020). pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016- 2019. bab iii metoda penelitian, bab iii me, 1–9.
- Kurniawan d, r. (2019). pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (studi pada sekretariat daerah kota mataram tahun 2018). e- proceeding of management, 6, 705.
- Mahmudi. (2016). analisis laporan keuangan pemerintah daerah. in u. stim & ykpn (eds.), upp stim ykpn (upp stim y). upp stim ykpn.
- Nurizzati, y. (2017). peranan statistika dalam penelitian sosial kuantitatif. *jurnal saintekom*,

6(2), 91–105.

- Septa, p. (2018). pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan kabupaten ponorogo. universitas muhammadiyah ponorogo. <http://eprints.umpo.ac.id/4017/>
- Aprilia, Shella Lolita Diti. 2017. Pengaruh Pengawasan Fungsional, Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Siak). *JOM Fekon, Vol. 4 No. 1 (April) 2017*
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Nurlaili. 2016. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada SKPD Kabupaten Bengkalis). *JOM Fekon Vol.3 No.1 (Februari) 2016*
- Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah